



**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 30 Juni 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/**

***As of June 30, 2025 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)***

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 Dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

***PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 And
For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)***

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-58	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2025
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Ewijaya	:	Name 1
Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2 Nama	:	Cynthia Handyoko	:	Name 2
Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Krembangan Selatan, Krembangan, Surabaya.	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2025/ July 30, 2025

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Ewijaya)

(Cynthia Handyoko)



The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.569.874.575	2c,2g,2h,4,28,33	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2c,2h,5,33	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	107.801.791.229	2c,2g,2i,6,28,33	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.830.807.478	2c,2i,33	3.870.067.229	Other receivable third parties
Persediaan	118.229.262.879	2j,7	132.468.683.986	Inventories
Uang muka pihak ketiga	3.942.587.428	8	6.569.893.938	Advances payment third parties
Biaya dibayar dimuka	897.296.347	2k	800.484.327	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	5.062.667.636	2t,27b	3.542.911.251	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	267.334.287.572		269.992.524.926	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	158.438.042.297	2l,9	160.056.521.736	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	474.253.338	10	561.824.058	Other assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	158.912.295.635		160.618.345.794	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	426.246.583.207		430.610.870.720	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	81.330.446.654	2c,2g,11,28,33,36	94.324.063.893	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	35.572.457.587	2c,2n,12,33	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang pajak	1.919.955.887	2t,27c	1.149.752.288	Tax payable
Beban akrual	151.963.774	2c,13,33	74.161.824	Accrued expenses
Utang pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	475.057.213	2c,2m,15,33	603.613.438	Lease payable - with maturity within one year
Jumlah liabilitas lancar	119.449.881.115		132.732.945.009	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan - jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	2c,2m,15,33	163.497.624	Lease payable - with maturity more than one year
Liabilitas pajak tangguhan	24.470.370.471	2t,27e	24.628.316.202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.046.431.882	2o,14b	6.536.431.882	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	31.516.802.353		31.328.245.708	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	150.966.683.468		164.061.190.717	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully- paid-in capital 1,857,135,500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	98.968.471.276	2l,26	98.968.471.276	Revaluation surplus-net
Defisit	(27.999.370.196)	32	(36.727.526.512)	Deficit
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	275.116.221.913		266.388.065.597	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	163.677.826		161.614.406	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	275.279.899.739		266.549.680.003	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	426.246.583.207		430.610.870.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (Loss)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan	329.315.446.538	2r,2v,18,30	284.344.963.104	Sales
Beban pokok penjualan	(277.941.007.872)	2r,19	(241.692.348.389)	Cost of good sold
Laba Kotor	51.374.438.666		42.652.614.715	Gross Profit
Beban penjualan	(15.924.553.735)	2r,20	(15.612.612.252)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.437.975.790)	2r,21	(16.247.569.086)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	-	2r,22	2.362.339.401	Other income
Beban lainnya	(1.209.377.540)	2r,23	(199.904.482)	Other expenses
Jumlah	(37.571.907.065)		(29.697.746.419)	Total
Laba Usaha	13.802.531.601		12.954.868.296	Operating Profit
Pendapatan keuangan	267.693.350	2s,24	84.175.885	Finance income
Beban keuangan	(2.934.781.547)	2s,25	(3.330.045.510)	Finance expenses
Jumlah	(2.667.088.197)		(3.245.869.625)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	11.135.443.404		9.708.998.671	Profit Before Income Tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				Income tax (expense)/benefits
Pajak kini	(2.563.169.400)	2t,27d	(2.316.306.080)	Current tax
Pajak tangguhan	157.945.732	2t,27e	164.683.776	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(2.405.223.668)		(2.151.622.304)	Tax expense-net
Laba Periode Berjalan	8.730.219.736		7.557.376.367	Profit For The Period
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	9,26	-	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	-	20,14	-	Benefit plan
Pajak penghasilan terkait	-	27e	-	Related income tax
Jumlah	-	35	-	Total
Penghasilan Komprensif Periode Berjalan	8.730.219.736		7.557.376.367	Total Comprehensive Income For The Period
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit For The Period attributable to:
Pemilik entitas induk	8.728.156.316		7.555.708.985	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.063.420		1.667.382	Non-controlling interests
Jumlah	8.730.219.736		7.557.376.367	Total
Jumlah Penghasilan Komprensif Lain periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	8.728.156.316		7.555.708.985	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.063.420		1.667.382	Non-controlling interests
Jumlah	8.730.219.736		7.557.376.367	Total
Laba per saham dasar	4,70	2u,29	4,07	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statement of Change in Equity
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor- bersih/ <i>Additional paid in capital-net</i>	Surplus revaluasi aset tetap- bersih/ <i>Revaluation surplus of fixed asset-net</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2023	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	(49.651.975.675)	250.343.647.634	157.481.497	250.501.129.131	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	7.555.708.985	7.555.708.985	1.667.382	7.557.376.367	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	(42.096.266.690)	257.899.356.619	159.148.879	258.058.505.498	Balance June 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	98.968.471.276	(36.727.526.512)	266.388.065.597	161.614.406	266.549.680.003	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	8.728.156.316	8.728.156.316	2.063.420	8.730.219.736	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	185.713.550.000	18.433.570.833	98.968.471.276	(27.999.370.196)	275.116.221.913	163.677.826	275.279.899.739	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statement of Cash Flows
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	311.203.787.159	255.768.494.672	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(295.357.704.975)	(240.214.421.409)	Suppliers, directors and employees
Jumlah	15.846.082.184	15.554.073.263	Total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penghasilan bunga	267.693.350	84.175.885	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(2.934.781.547)	(3.330.045.510)	Interest expenses
Pajak	(1.792.965.802)	(712.222.089)	Tax
Lain-lain	(10.113.090.811)	730.948.825	Others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.272.937.374	12.326.930.374	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.361.700.942)	(1.637.607.345)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.361.700.942)	(1.637.607.345)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(12.993.617.239)	5.548.372.685	Receipt (payment) bank loans
Pembayaran utang leasing	(292.053.849)	(256.629.489)	Payment leasing debt
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.285.671.088)	5.291.743.196	Net cash flows provide by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(13.374.434.656)	15.981.066.225	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.050.352.345	14.141.430.893	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	7.893.956.886	998.994.981	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	20.569.874.575	31.121.492.099	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., di Jakarta tentang perubahan dan pernyataan Kembali anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445185 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on October 2, 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 27 dated Augusts 24, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., in Jakarta regarding amendment and restatement of the Company's articles of association in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Letter of Acceptance Notification of Change the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0445185 dated September 7, 2021.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On February 28, 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at Rp900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to Rp900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 8, 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of Rp100 per share. In accordance with the change of the par value from Rp500 to Rp100 per share, the exercise price of warrants series I becomes Rp180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrant's series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 12, 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928,567,750 shares with nominal value of Rp100 or in a total amount of Rp92,856,775,000 wich listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2025 as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen

Stephen Kurniawan Sulistyo
Hady Teja Laksana The
Tinawaty Wibowo
Ryan Nathaniel Sulistyo
Wanda Wandoko

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ewijaya
Cynthia Handyoko
Ariyo Ali Suprpto
Calvin Nicholas Sulistyo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

The composition of the members of the Board of
Commissioners and Directors of the Company as of
December 31, 2024 as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Stephen Kurniawan Sulistyo
Johanes Sarsito
Albert Mitchell Sulistyo
Tinawaty Wibowo
Kelik Irwantono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ewijaya
Cynthia Handyoko
Calvin Nicholas Sulistyo
Ariyo Ali Suprpto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28
Agustus 2020, terdapat perubahan susunan anggota
komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai
berikut:

Based on the Board of Commissioner's resolution
dated August 28, 2020, there was a change in the
composition of the Audit Committee members. The
composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Tinawaty Wibowo
Kelik Irwantono
Fastabiqul Khair Algotot

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2025 Kelompok usaha memiliki
59 karyawan tetap dan 532 karyawan tidak tetap,
dan pada akhir tahun 2024 memiliki 59 karyawan
tetap dan 541 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2025 the Group has a total of 59
permanent employees and 532 non-permanent
employees and at the end of 2024 has a total of 59
permanent employees and 541 non-permanent
employees (unaudited).

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru
Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di
Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas
anak tersebut mulai beroperasi secara komersial
pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 30

d. Subsidiary - Direct Ownership

The Company has 96.04% shares ownership in
PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary
which is located in Jakarta and engaged in fishing.
The subsidiary started commercial operations in
2008. Total assets KBH as of June 30, 2025 and

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing
sebesar Rp18.592.586.761 dan Rp15.073.416.644.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan
Pelaporan Keuangan yang Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan konsolidasian**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

*December 31, 2024 amounted to Rp18,592,586,761
and Rp15,073,416,644.*

**2. Material Accounting Policies and Material
Financial Reporting Information**

**a. Basis of Consolidation Financial
Statements Preparation and Measurement**

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [IDR], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- *Financial instruments – fair value through profit or loss*
- *Revaluation of Fixed assets*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan

- Net defined benefit liability

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary,

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.
Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai,

adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok usaha untuk mengelolanya. Kelompok usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok usaha. Kelompok usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan

that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a; business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables third parties, other receivables third parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e.,

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha) Ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau.
- Kelompok usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Kelompok usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

removed from the Group's consolidated statement of financial position) when;

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or.
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *pass-through* arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok usaha meliputi utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang pembiayaan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok usaha yang tidak ditujukan sebagai

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables third parties, accrued expenses, lease payable.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

d. Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana

defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

e. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

e. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha adalah:

- Struktur
- Bentuk
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interest joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai
ventura bersama.

f. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait
dengan entitas yang menyiapkan laporan
keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai
relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
atau
- c. Merupakan personil manajemen kunci entitas
pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika
memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari
Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas
induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya
saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura
bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi
atau ventura bersama yang merupakan anggota
Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana
entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama
dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas
ketiga dan entitas yang lain adalah entitas
asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan
kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas
pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas
yang menyelenggarakan program tersebut, maka
entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
pelapor;
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama
oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh
signifikan atas entitas atau merupakan personil
manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari
entitas);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a)
memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau
merupakan personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana
entitas merupakan bagian dari kelompok
tersebut, menyediakan jasa personil manajemen

f. Related parties

A related party is a person or entity that is related
to the entity that is preparing its financial
statements.

i. A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:

- a. Has control or joint control over the
reporting entity;
- b. Has significant influence over the reporting
entity; or
- c. Is a member of the key management
personnel of the reporting entity or a parent
of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any
of the following condition applies:

- a. The entity and the reporting entity are
members of the same Group (which means
that each parent, Subsidiary and fellow
Subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture
of the other entity (or an associate or joint
venture of a member of a Group of which
the other entity is a member); Both entities
are joint ventures of the same third party;
- c. Both entities are joint ventures of the same
third party;
- d. One entity is joint venture of a third entity
and the other entity is an associate of the
third entity;
- e. The entity is a post-employee defined
benefit plan for the benefit of employees of
either the reporting entity or an entity
related to the reporting entity. If the
reporting entity is running itself such a plan,
the sponsoring employers are also related
to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled
by a person identified has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the
entity (or of a parent of the entity);
- g. Person that identified in (i)(a) which have
significant influence over the entity or key
management personnel of the entity (or
parent entity from entity);
- h. Entity, or member of group where entity
was part of the group, provide key
management services to the reporting
entity or parent entity from reporting entity.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas
induk dari entitas pelapor.

g. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ <u>June 30, 2025</u>
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.233
Yen Jepang (JPY)	113
Dolar Singapura (SGD)	12.748
Euro (EUR)	19.009
Yuan (CNH)	2.266

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan ikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya

g. Foreign currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are convert at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
	16.162	United States Dollar (US\$)
	102	Japanese Yen (JPY)
	11.919	Singapore Dollar (SGD)
	16.851	Euro (EUR)
	2.212	Yuan (CNH)

h. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use.

i. Trade receivable and other receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada

the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

l. Fixed assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machinerics are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 216 "Aset Tetap". Kelompok Usaha akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed assets so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Building and improvement
Machineries and equipments
Furniture and fixtures
Transportation and equipments

Fixed asset are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of fixed asset except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This is applied prospectively in accordance with PSAK 216 "fixed asset". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

m. Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

o. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang

m. Leases

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The initial direct costs incurred for negotiating and arranging the lease are added to the carrying value of the leased asset and the Group recognizes rental payments relating to this lease as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

o. Employee benefit

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Kelompok usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6/2023 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

p. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

q. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada

A group of businesses is required to provide a minimum pension benefit as regulated under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021, which constitute an employee benefit obligation. If the pension benefit under Law No. 6/2023 exceeds the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

p. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I exercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

q. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Kelompok Usaha mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi

delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis)

s. Income and financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

t. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak

- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas (aset) pajak tangguhan telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok Usaha yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit

- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earning per share

In accordance with PSAK 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 107

PSAK 107 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions eliminated as part of a consolidated process.

w. PSAK 107 fair value measurement hierarchy

PSAK 107 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

x. Events after the reporting date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 216, "Aset tetap"
- PSAK No. 219, "Imbalan kerja"
- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 240, "Properti Investasi"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

y. Accounting standards issued but not yet effective

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 103, "Business Combinations"
- SFAS No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 109, "Financial Instruments"
- SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 216, "Fixed assets"
- SFAS No. 219, "Employee Benefits"
- SFAS No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 232, "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 236, "Impairment of Assets"
- SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 238, "Intangible Assets"
- SFAS No. 240, "Investment Property"
- Indonesian FAS for Private Entities
- SFAS No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAF No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Material

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi

3. Material Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

a. Asumsi skema imbalan pasti

a. Defined benefit scheme assumptions

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam catatan 14. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in note 14. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

b. Pajak penghasilan

b. Income taxes

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

c. Manfaat ekonomis aset tetap

c. Useful lives of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025*

*And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' fixed asset at the end of the reporting period is disclosed in note 9 to the consolidated financial statements.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in note 6 to the consolidated financial statements.

e. Penilaian aset tetap

Kelompok Usaha memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about fixed asset and Note 26 about revaluation surplus of fixed asset.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Kas	
Rp	714.053.007
AS\$	55.776.588
SGD	44.618.962
JPY	32.991.883
EUR	26.266.429
CNH	9.970.774
Sub Jumlah	883.677.643
Bank (Rp)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.377.563.195
PT Bank Central Asia Tbk	1.261.081.841
PT Bank Permata Tbk	117.326.009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.001.289
Sub Jumlah	4.785.972.334
Bank (AS\$)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.659.877.408
PT Bank Central Asia Tbk	52.890.361
Sub Jumlah	3.712.767.769
Deposito (Rp)	
PT Bank Permata Tbk	6.034.783.581
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.152.673.248
Sub Jumlah	11.187.456.829
Jumlah	20.569.874.575

Penempatan Deposito syariah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp5.000.000.000 dengan bunga berkisar 5,00% sampai 5,76% per tahun.

Penempatan Deposito pada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp6.000.000.000 dengan tingkat bunga berkisar 5,65% sampai 5,75% per tahun.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.000.000.000 dengan tingkat bunga yang berlaku untuk periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 2,5% sampai dengan 3,50% dan 3,5% per tahun. (Catatan 11).

4. Cash and cash equivalents

This account consists of :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash		
IDR	316.360.030	
US\$	69.528.924	
SGD	41.717.673	
JPY	34.065.712	
EUR	37.915.459	
CNH	9.729.070	
Sub Total	509.316.868	
Banks (IDR)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214.596.588	
PT Bank Central Asia Tbk	1.260.846.145	
PT Bank Permata Tbk	83.947.857	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.181.289	
Sub Total	1.589.571.879	
Banks (US\$)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.853.071.613	
PT Bank Central Asia Tbk	53.139.686	
Sub Total	15.906.211.299	
Deposits (IDR)		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.045.252.299	
Sub Total	8.045.252.299	
Total	26.050.352.345	

Placement of Sharia Time Deposit at PT Bank CIMB Niaga Tbk as of June 30, 2025 amounted to Rp5,000,000,000, with an interest rate ranging from 5.00% to 5.76% per annum.

The placement of time deposits at PT Bank Permata Tbk as of June 30, 2025 amounted to Rp6,000,000,000 interest rate ranging from 5.65% to 5.75% per annum.

All cash in bank are placed in third-party banks and not restricted.

5. Restricted time deposit

This account is a restricted deposit used as collateral for short-term bank debt obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,000,000,000 with the interest rate applicable for the period June 30, 2025, and December 31 being 2.5% to 3.50% and 3.5% per annum. (Note 11).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang usaha pihak ketiga

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>AS\$</u>		
Channel International Inc	21.881.600.744	10.459.706.998
Lawrence Wholesale LLC	21.718.211.865	23.119.450.084
Relishfoods Inc	19.291.224.152	11.870.205.143
Jomara Seafood Inc	12.907.020.630	8.109.121.880
Lain-lain dibawah 5 miliar	31.924.062.840	36.003.834.226
<u>Rp</u>		
Lain-lain	191.757.209	239.899.730
Sub Jumlah	107.913.877.440	89.802.218.061
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(112.086.211)	(112.086.211)
Jumlah	107.801.791.229	89.690.131.850

<u>US\$</u>	
Channel International Inc	
Lawrence Wholesale LLC	
Relishfoods Inc	
Jomara Seafood Inc	
Others below 5 billion	
<u>IDR</u>	
Others	
Sub Total	
Allowance for bad debt of trade receivables	
Total	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sampai dengan 3 bulan	102.702.987.152	82.290.572.480
3 sampai 6 bulan	3.915.369.150	4.714.532.845
6 sampai 12 bulan	1.295.521.138	2.797.112.736
Jumlah	107.913.877.440	89.802.218.061
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(112.086.211)	(112.086.211)
Jumlah	107.801.791.229	89.690.131.850

The aging of trade receivables is as follows:

Up to 3 months	
3 to 6 months	
6 to 12 months	
Total	
Allowance for bad debt of trade receivables	
Total	

Seluruh nilai piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Trade receivable third parties are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

7. Persediaan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang dalam proses	65.295.369.797	81.147.983.974
Barang jadi	37.265.181.417	35.434.143.178
Bahan baku	9.838.868.075	9.649.730.594
Bahan pembantu	5.130.259.606	4.830.119.161
Barang dalam perjalanan	699.583.984	1.406.707.079
Jumlah	118.229.262.879	132.468.683.986

Work in process	
Finished goods	
Raw materials	
Factory supplies	
Goods in transit	
Total	

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa

In 2025 and 2024, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

blanket policies amounting to AS\$4,700,000, respectively. Based on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Based on results of the review of the physical condition and net realized values of the above inventories at the end and of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories in necessary as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

8. Uang muka pihak ketiga

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KSO Banggai	2.098.134.468	-
PT Andira Internusa Gemilang	-	2.490.034.304
Lain-lain dibawah 1 Miliar	1.844.452.960	4.079.859.634
Jumlah	3.942.587.428	6.569.893.938

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional penangkapan ikan yang akan diperhitungkan pada saat nelayan menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

8. Advance payment third parties

KSO Banggai
PT Andira Internusa Gemilang
Others bellow 1 billion
Total

This account mostly represents advances for fishing operations which will be taken into account when fishermen deliver fish to the Company.

9. Aset tetap-bersih

	30 Juni / June 30, 2025				
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances
Biaya perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	120.709.380.000	-	-	-	120.709.380.000
Bangunan dan prasarana	73.293.353.259	-	-	-	73.293.353.259
Mesin dan peralatan	168.173.297.606	580.950.000	-	-	168.754.247.606
Perabot dan peralatan kantor	5.244.992.169	37.479.000	-	-	5.282.471.169
Alat pengangkutan	6.582.574.978	-	-	-	6.582.574.978
Aset dalam penyelesaian	-	743.271.942	-	-	743.271.942
Jumlah	374.003.598.014	1.361.700.942	-	-	375.365.298.956

Cost
Direct Ownership:
Land
Building and improvement
Machinery and equipments
Furniture and fixtures
Transportation equipments
Construction in progress
Total

9. Fixed asset-net

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni / June 30, 2025						
	Saldo awal / <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	45.263.558.898	1.318.963.388	-	-	46.582.522.286	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	157.262.909.294	1.579.430.800	-	-	158.842.340.094	<i>Machinery and equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	4.978.051.319	68.639.335	-	-	5.046.690.654	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	6.442.556.767	13.146.859	-	-	6.455.703.626	<i>Transportation equipments</i>
Jumlah	213.947.076.277	2.980.180.382	-	-	216.927.256.659	<i>Total</i>
Nilai buku	160.056.521.736				158.438.042.297	<i>Book value</i>

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo awal / <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Pemilikan Langsung:						<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	116.709.420.000	-	-	3.999.960.000	120.709.380.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	70.841.786.680	2.272.049.687	179.516.892	-	73.293.353.259	<i>Building and Improvement</i>
Mesin dan peralatan	165.588.431.998	734.800.968	1.850.064.640	-	168.173.297.606	<i>Machinery and equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	5.077.762.169	167.230.000	-	-	5.244.992.169	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	6.572.124.528	10.450.450	-	-	6.582.574.978	<i>Transportation equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	2.029.581.532	-	(2.029.581.532)	-	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	366.819.106.909	3.184.531.105	-	3.999.960.000	374.003.598.014	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	42.637.786.693	2.625.772.205	-	-	45.263.558.898	<i>Building and Improvement</i>
Mesin dan peralatan	153.849.678.010	3.413.231.284	-	-	157.262.909.294	<i>Machinery and equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	4.838.287.502	139.763.817	-	-	4.978.051.319	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	6.277.978.960	164.577.807	-	-	6.442.556.767	<i>Transportation equipments</i>
Jumlah	207.603.731.166	6.343.345.112	-	-	213.947.076.277	<i>Total</i>
Nilai buku	159.215.375.743				160.056.521.736	<i>Book value</i>

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Beban pabrikasi (Catatan 19)	418.194.610	453.373.200	<i>Manufacturing overhead (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.561.985.772	2.811.648.862	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Jumlah	2.980.180.382	3.265.022.062	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, KJPP Sih Wiryadi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp120.552.230.000 dan hak atas tanah tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp120.709.380.000.

On December 31, 2024, the Company's Land, appraised by independent appraiser, KJPP Sih Wiryadi and Partners in order to assess the market value of property. Fixed assets that were revalued are land rights that located in Jakarta and Kendari, fair value amounting to Rp120,552,230,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary amounting to Rp157,150,000 so that the total land rights amounting to Rp120,709,380,000.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025*

*And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp3.999.960.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai objek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- Memilih unit pembanding yang setara, dan melakukan analisis.
- Membandingkan penjualan properti pembanding dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembanding terhadap objek yang dinilai.
- Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam *range*/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp115.519.300.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024, the Company's fixed asset represents land rights which is located in Jakarta and Kendari, the fair value has been increased amounting to Rp3,999,960,000.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2024 are as follows:

- Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.*
- Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.*
- Select unit comparison and equivalent, and do analytical.*
- Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.*
- Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.*

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2024 amounting to Rp115,519,300,000, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset lain-lain – bersih

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sewa jangka panjang dibayar di muka	454.253.338
Lainnya	20.000.000
Jumlah	474.253.338

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

10. Other assets - net

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	541.824.058	Long-term prepaid rent
	20.000.000	Others
	561.824.058	Total

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on July 1, 2013 until June 30, 2028.

11. Utang bank

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (AS\$)	59.664.487.924
Kredit Modal Kerja ekspor (Rp)	21.665.958.730
Jumlah	81.330.446.654

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 18 Desember 2024, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2025. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dan dikenakan suku bunga (2025: 10% per tahun) dan (2024: 10,00% - 11,25% per tahun).
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum US\$5.624.000 dan dikenakan suku bunga (2025: 7,35% per tahun) dan (2024: 7,00% - 7,35% per tahun).

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi penerimaan Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen,

11. Bank loan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	76.500.486.258	Working Capital Loan trading and processing of seafood (US\$)
	17.823.577.635	Export Working Capital Loan (IDR)
	94.324.063.893	Total

The Company obtained short-term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") which has been amended several times, latest on December 18, 2024, whereas the entire loan facilities has been extended until November 5, 2025. The terms and conditions are as follows:

1. Working Capital Loan up to Rp23,822,900,000, with interest of (2025: 10% per annum) and (2024: 10.00% - 11.25% per annum).
2. Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$5,624,000, with interest of (2025: 7.35% per annum) and (2024: 7.00% - 7.35% per annum).

The short-term loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali
- *Debt equity ratio* minimal 2,50 kali
- *Debt service coverage* minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.892.728.396 dan Rp3.252.567.998 (Catatan 25).

other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time
- *Debt equity ratio* maximal 2,50 time
- *Debt service coverage* minimal 100%

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as Warehouse, consists of:
 - a. Industrial II St., Tanjung Priok Vil., Tanjung Priok Subd., N. Jakarta Mun., DKI Jakarta.
 - b. Yos Sudarso St. No. 39, Kendari Caddi Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
 - c. Akasia Kendari Caddi St., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
 - d. Kartini St. No. 9 and 33, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
 - e. Mangga Dua St. No. 2, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
2. Time deposit Rp7,000,000,000,
3. Inventories,
4. Trade receivables,
5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and collectible.

Total interest payments for the period June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp2,892,728,396 and Rp3,252,567,998, respectively (Note 25).

12. Utang usaha pihak ketiga

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang usaha Rp dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bahan baku :	
Utang lokal	15.720.481.926
Lain-lain dibawah Rp 4 miliar	12.214.119.029
Pendukung :	
PT Trio Eagle Logistic	3.526.580.060
PT Widjaya Optimal	676.042.047
PT Gpack Global Mandiri	532.352.355
Lain-lain	2.902.882.170
Jumlah	35.572.457.587

12. Trade payable third parties

Third party trade payables are IDR trade payables with the following details:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Raw material :
	Local payable
	Others below Rp 4 billion
	Supporting :
	PT Trio Eagle Logistic
	PT Widjaya Optimal
	PT Gpack Global Mandiri
	Others
	Total
11.307.093.540	
15.148.697.363	
3.222.459.828	
666.465.032	
680.882.685	
5.555.755.118	
36.581.353.566	

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendukung meliputi antara lain bahan pembungkus, biaya pengangkutan, air dan es, peralatan dan perlengkapan produksi, dan lain-lain.

Supporting includes among others packaging materials, transportation costs, water and ice, production tools and equipment, etc.

13. Beban akrual

Beban akrual merupakan akun akrual terkait upah, telepon dan lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp151.963.774 dan Rp 74.161.824.

13. Accrued expenses

Accrued expenses are accrual accounts related to wages, telephone, etc. on June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp151,963,774 and Rp74,161,824 respectively.

14. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai. Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Prima Aktuaria yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2024 tertanggal 13 Februari 2025 dengan nomor laporan 025/PBL/KE/II/2025 dan KKA Prima Aktuaria yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2023 tertanggal 1 Februari 2024 dengan nomor laporan 051/PBL/KE/II/2024.

14. Employee benefit liabilities

The Company's long-term employee benefit liabilities only relate to post-employment benefit liabilities. These rewards are not funded. The provision for post-employment benefits is estimated by management based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method. Provisions for pension benefit liabilities are based on the independent actuary report KKA Prima Aktuaria signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2024 dated February 13, 2025 with report number 025/PBL/KE/II/2025 and KKA Prima Aktuaria signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2023 dated February 1, 2024 with report number 051/PBL/KE/II/2024.

a. Beban imbalan kerja

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban jasa kini	357.000.000	336.000.000	Current service cost
Beban bunga	153.000.000	144.000.000	Interest cost
Jumlah	510.000.000	480.000.000	Total

a. Employee benefits expense

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.536.431.882	6.174.498.268	Beginning balance
Beban imbalan kerja	510.000.000	987.850.903	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	-	(18.965.997)	Benefit payment
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(606.951.292)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	7.046.431.882	6.536.431.882	Ending balance

b. Movements in employee benefits liabilities for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam
perhitungan imbalan kerja:

The main assumption used in the calculation of
defined employee benefits:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,03%	7,03%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	2,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1 % dari mortalita/ from mortality rate	1 % dari mortalita/ from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Normal retirement rate

Berdasarkan laporan aktuarial per 31 Desember 2024
analisa sensitifitas berdasarkan tingkat diskonto dan
tingkat kenaikan gaji sebagai berikut:

Based on the actuarial report as of December 31,
2024, a sensitivity analysis based on the discount rate
and salary increase rate is as follows:

Sensitifitas tingkat diskonto	Nilai kini kewajiban / Present value benefit	Biaya jasa kini / Current service cost	Discount level sensitivity
Sesuai Laporan Aktuaris = 7,03%	6.536.431.882	575.430.241	According to The Actuarial Report=7.03%
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	6.738.535.125	598.918.078	1% decrease in discount rate
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	6.351.176.178	554.169.381	1% increase in discount rate
Sensitifitas tingkat kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban / Present value benefit	Biaya jasa kini / Current service cost	Sensitivity of salary increase rates
Sesuai Laporan Aktuaris=2,50%	6.536.431.882	575.430.241	According to The actuarial Report=2.50%
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji	6.342.241.288	553.146.459	1% decrease to salary increment rates
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji	6.744.986.130	599.679.121	1% increase in salary increment rates

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan
atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi
lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi
dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling
berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas
imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang
sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti
dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui
dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in
an assumption while holding all other assumptions
constant. In practice, this is unlikely to occur and
changes in some of the assumptions may be
correlated. When calculating the sensitivity of
employee benefit liabilities to significant actuarial
assumptions, the same method (*projected unit credit*)
has been applied when calculating the employee
benefit liabilities recognized within the statement of
financial position.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang pembiayaan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga :		
PT ORIX Indonesia Finance	475.057.213	767.111.062
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(475.057.213)	(603.613.438)
Bagian dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	163.497.624

Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak dengan perusahaan pembiayaan yaitu PT ORIX Finance Indonesia dengan Nomor Perjanjian: L23J00222E atas pembiayaan 1 Unit Bitzer Spec Cold Storage sebesar Rp2.386.500.000, dengan bunga efektif sebesar 6,67% untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai April 2023 sampai dengan Maret 2026.

15. Lease payable

Third parties :
PT ORIX Indonesia Finance
Less : Liabilities with maturity
within one year
Liabilities with maturity
more than one year

The company has a contractual agreement with financing company, namely PT ORIX Finance Indonesia with Agreement Number: L23J00222E for financing 1 Unit of Bitzer Spec Cold Storage amounting to Rp2,386,500,000, with effective interest of 6.67% for a period of 36 months starting April 2023 until March 2026.

16. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jumlah Saham / Total Share	Persentase Pemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Amount
PT Marina Berkah Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each below 5%)	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah / Total	1.857.135.500	100,00%	185.713.550.000

17. Tambahan modal disetor-bersih

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

17. Additional paid-in-capital-net

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I exercised are as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(5.851.849.167)	(5.851.849.167)	Stock issuance cost
	12.263.864.006	12.263.864.006	
Modal disetor lainnya	6.169.706.827	6.169.706.827	Paid-in capital - other
Jumlah	18.433.570.833	18.433.570.833	Total

18. Penjualan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Ekspor (AS\$)			Export (US\$)
Filet	233.741.375.345	189.213.073.512	Filet
Tuna	39.213.178.190	43.507.574.070	Tuna
Gurita	31.229.119.775	29.334.452.704	Octopus
Lain-lain	3.647.654.453	4.159.928.383	Others
Sub Jumlah	307.831.327.763	266.215.028.669	Sub Total
Lokal (Rp)			Local (IDR)
Kepala	8.509.588.300	8.287.465.100	Fish head
Ikan	8.063.625.845	4.164.687.510	Whole fish
Tetelan	2.914.611.850	3.242.174.175	Fish chunk
Lain-lain	1.996.292.780	2.435.607.650	Others
Sub Jumlah	21.484.118.775	18.129.934.435	Sub Total
Jumlah	329.315.446.538	284.344.963.104	Total

19. Beban pokok penjualan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Bahan Baku			Raw Material
Saldo awal	9.649.730.594	8.827.986.419	Beginning balance
Pembelian	155.470.934.933	126.548.583.000	Purchase
Saldo akhir	(9.838.868.075)	(7.810.650.060)	Ending balance
Pemakaian bahan baku	155.281.797.452	127.565.919.359	Use of raw material
Barang dalam proses			Work in Process
Saldo awal	81.147.983.974	83.732.871.417	Beginning balance
Pembelian	65.930.031.127	40.895.352.804	Purchase
Saldo akhir	(65.295.369.797)	(55.566.232.009)	Ending balance
Tenaga kerja langsung	17.233.535.570	14.019.973.410	Direct labor
Beban pabrikasi *)	24.637.502.975	22.009.460.435	Manufacturing overhead *)
Beban pokok produksi	278.935.481.301	232.657.345.416	Cost of goods manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Saldo awal	35.434.143.178	37.720.045.078	Beginning balance
Pembelian	836.564.810	-	Purchase
Saldo akhir	(37.265.181.417)	(28.685.042.105)	Ending balance
Harga Pokok Penjualan	277.941.007.872	241.692.348.389	Cost of Good Sold

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

***) Beban pabrikasi**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pemakaian kardus dan pengangkut	9.139.421.426
Alat perlengkapan	5.038.589.923
Listrik dan energi	3.848.647.507
Perbaikan dan pemeliharaan	2.676.412.326
Penyusutan (Catatan 9)	418.194.610
Lain-lain	3.516.237.183
Jumlah	24.637.502.975

***) Manufacturing overhead**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	8.908.334.356	Packing usage and transportation
	3.236.865.623	Supplies
	3.694.320.360	Electricity and fuel
	2.638.552.236	Repair and maintenance
	453.373.200	Depreciation (Note 9)
	3.078.014.660	Others
	22.009.460.435	Total

20. Beban penjualan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pengangkutan	12.870.085.668
Sertifikasi	1.511.686.117
Lain-lain	1.542.781.950
Jumlah	15.924.553.735

20. Selling expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	12.527.924.651	Freight-out
	2.619.869.135	Certification
	464.818.466	Others
	15.612.612.252	Total

21. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Gaji, upah dan pesangon	15.379.395.503
Penyusutan (Catatan 9)	2.561.985.772
Jasa profesional	637.189.482
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	510.000.000
Peralatan kantor	349.837.562
Lain-lain	999.567.471
Jumlah	20.437.975.790

21. General and administrative expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	11.276.829.554	Salary, wages and severance
	2.811.648.862	Depreciation (Note 9)
	581.543.786	Professional fees
	480.000.000	Employee benefits expenses (Note 14)
	292.150.100	Office equipment
	805.396.784	Others
	16.247.569.086	Total

22. Pendapatan lainnya

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba selisih kurs	-

22. Other income

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	2.362.339.401	Gain on foreign exchange

23. Beban lainnya

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rugi selisih kurs	874.066.435
Administrasi bank	294.610.393
Beban lain-lain	40.700.712
Jumlah	1.209.377.540

23. Other expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	-	Loss exchange rate
	198.797.664	Bank administrative
	1.106.818	Other expense
	199.904.482	Total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan keuangan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pendapatan bunga	267.693.350

24. Finance income

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	84.175.885	Interest income

25. Beban keuangan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bunga pinjaman bank	2.892.728.396
Bunga liabilitas pembiayaan	42.053.151
Jumlah	2.934.781.547

25. Finance expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	3.252.567.998	Interest on bank loan
	77.477.512	Interest on lease liabilities
	3.330.045.510	Total

26. Surplus revaluasi aset tetap-bersih

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	98.968.471.276
Penambahan	-
Saldo akhir	98.968.471.276

26. Revaluation surplus of fixed assets-net

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	95.848.502.476	Beginning balance
	3.119.968.800	Addition
	98.968.471.276	Ending balance

27. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Kelompok usaha menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time the tax become due.

b. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Perusahaan : Pajak pertambahan nilai	4.611.708.336

b. Prepaid tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	3.259.552.477	The Company : Value added tax

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak :

Pajak pertambahan nilai	450.959.300
Jumlah	<u>5.062.667.636</u>

Subsidiary :	
Value added tax	283.358.774
Total	<u>3.542.911.251</u>

Entitas induk telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 00534A (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 30 Oktober 2024, sebesar Rp2.621.562.318 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

The Parent company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) number 00534A (value added tax) on October 30, 2024, amounting to Rp2,621,562,318 and the company has received payment in full.

Selanjutnya, Lebih bayar pajak pertambahan nilai entitas anak (KBH) telah diajukan restitusi sejak Surat pemberitahuan pajak masa Oktober 2023 untuk kelebihan pajak pertambahan nilai selama masa Januari 2023 sampai dengan Oktober 2023. Entitas anak (KBH) telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (SKPLB) nomor 00009/407/23/042/24 pada tanggal 3 April 2024, sebesar Rp 596.142.633 dan KBH telah menerima pembayaran sepenuhnya pada tanggal 15 Mei 2024.

The subsidiary entity (KBH) has filed a VAT refund request since the tax return for the period of October 2023 for the excess value-added tax from January 2023 to October 2023. The subsidiary entity (KBH) received a Tax Overpayment Assessment Letter for Value-Added Tax (SKPLB) number 00009/407/23/042/24 on April 3, 2024, amounting to Rp596,142,633, and the full payment was received on May 15, 2024.

Jumlah bersih penerimaan terkait restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai kelompok usaha pada tahun 2024 sebesar Rp3.217.704.951.

The net amount of receipts related to the refund of overpaid value-added tax for the Group in 2024 was Rp3,217,704,951.

c. Utang pajak

c. Tax payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	271.242.127	128.610.619	article 21
Pasal 22	147.134.126	156.768.733	article 22
Pasal 23	49.281.686	63.282.278	article 23
Pasal 25	10.759.000	50.000.000	article 25
Pasal 4 Ayat 2	-	3.333.333	article 4 (2)
Pasal 29	1.441.538.948	747.757.325	article 29
Jumlah	<u>1.919.955.887</u>	<u>1.149.752.288</u>	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2024 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

Rekonsiliasi antara (beban) / manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expenses) / benefits the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.135.443.403	9.708.998.670	Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income
Laba entitas anak	(66.248.503)	(54.038.621)	Profit of subsidiary company
Laba sebelum pajak - perusahaan	11.069.194.900	9.654.960.049	Profit before tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	178.591.229	174.992.033	Non-deductible expense
Denda pajak	40.700.713	-	Tax penalty
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(333.177.768)	(104.091.513)	Interest income subjected to final tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	185.460.945	322.803.616	Depreciation
Beban manfaat karyawan	510.000.000	480.000.000	Employee benefit expenses
Jumlah:	581.575.119	873.704.136	Total
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	11.650.770.019	10.528.664.185	Estimated profit fiscal
Pembulatan	11.650.770.000	10.528.664.000	Rounded
Beban pajak	2.563.169.400	2.316.306.080	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	98.282.624	73.501.974	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	21.709.928	11.659.177	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.001.637.900	868.036.450	Income tax article 25
Jumlah	1.121.630.452	953.197.601	Total
Pajak kurang bayar	1.441.538.948	1.363.108.479	Less tax pay

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir
pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expense

Income tax expenses for the period ended June
30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(2.563.169.400)	(2.316.306.080)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	(2.563.169.400)	(2.316.306.080)	Total

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Taksiran laba fiskal			Estimated fiscal
Perusahaan	11.650.770.000	10.528.664.000	The company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
	11.650.770.000	10.528.664.000	

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024			
Beban pajak kini	2.563.169.400	2.316.306.080	Current tax		
(Beban) / manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax (expense) / benefit:		
Beban manfaat karyawan	112.200.000	105.600.000	Employee benefit expense		
Penyusutan	40.801.408	71.016.796	Depreciation		
Sewa dibayar dimuka	19.265.664	-	prepaid lease		
Jumlah	172.267.072	176.616.796	Total		
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	(14.321.340)	(11.933.020)	Deferred tax income on subsidiary		
Jumlah beban pajak	157.945.732	164.683.776	Total tax expense		
	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income			
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>		
Penyusutan	934.347.101	40.801.408	-	975.148.509	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24.658.967	-	-	24.658.967	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.438.015.016	112.200.000	-	1.550.215.016	Employee benefit liabilities
Jumlah	2.397.021.084	153.001.408	-	2.550.022.492	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.883.856.525)	-	-	(26.883.856.525)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	(52.454.668)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(119.201.293)	19.265.664	-	(99.935.629)	Prepaid rent
Jumlah	(27.055.512.486)	19.265.664	-	(27.036.246.822)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.658.491.402)	172.267.072	-	(24.486.224.330)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan entitas anak	30.175.200	(14.321.340)	-	15.853.860	Deferred tax assets of subsidiary
Jumlah	(24.628.316.202)	157.945.732	-	(24.470.370.471)	Total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyusutan	771.644.333	162.702.768	-	934.347.101	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19.977.520	4.681.447	-	24.658.967	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.358.389.621	213.154.680	(133.529.284)	1.438.015.016	Employee benefit liabilities
Jumlah	2.150.011.474	380.538.895	(133.529.284)	2.397.021.085	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.003.865.325)	-	(879.991.200)	(26.883.856.525)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	(52.454.668)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(157.732.621)	38.531.328	-	(119.201.293)	Prepaid rent
Jumlah	(26.214.052.614)	38.531.328	(879.991.200)	(27.055.512.486)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.064.041.141)	419.070.223	(1.013.520.484)	(24.658.491.402)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan entitas anak	59.452.140	(29.276.940)	-	30.175.200	Deferred tax assets of subsidiary
Jumlah	(24.004.589.000)	389.793.283	(1.013.520.484)	(24.628.316.202)	Total

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing:

**28. Monetary assets and liabilities denominated
foreign currencies**

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the
Company had monetary assets and liabilities
denominated in foreign currency as follows:

		30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata uang		Mata uang		
		Asing/ Foreign		Asing/ Foreign		
		currency		currency		
		Rp/ IDR		Rp/ IDR		
Aset						Assets
Kas	AS\$	3.436	55.776.588	4.302	69.528.924	Cash on hand
	SGD	3.500	44.618.962	3.500	41.717.673	
	JPY	291.964	32.991.883	332.797	34.065.712	
	EUR	1.382	26.266.429	2.251	37.915.459	
	CNH	4.400	9.970.774	4.400	9.729.070	
Bank	AS\$	228.717	3.712.767.769	984.174	15.906.211.299	Cash in banks
Piutang usaha - ekspor	AS\$	6.635.996	107.722.120.231	5.541.537	89.562.318.331	Trade receivables - export
Jumlah			111.604.512.636		105.661.486.468	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	AS\$	3.675.506	59.664.487.924	4.733.355	76.500.486.258	Bank loan
Aset bersih			51.940.024.712		29.161.000.210	Net assets

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

29. Laba per saham dasar

Lab bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Lab tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.728.156.316
saham yang beredar	1.857.135.500
Lab bersih per saham dasar	4,70

29. Basic earning per share

Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	7.555.708.985	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent Company</i>
	1.857.135.500	<i>outstanding</i>
	4,07	<i>Basic earning per share</i>

30. Informasi Segmen

Pembuat keputusan utama dalam kegiatan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal kelompok usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil modal yang diinvestasikan. Seluruh aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan perdagangan dan pengolahan ikan.

30. Segment information

The Ultimate operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to asses performance and allocate resources. The Board has determined the operation segment based on these reports. It considers the business from return of invested capital perspectives. Total Assets are managed on a centralized basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the fish trading and processing.

30 Juni/ June 30, 2025

	Amerika Serikat/ United States of America	Eropa/ Europe	Australia/ Australia	Indonesia/ Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	254.964.513.406	40.276.284.576	8.861.123.427	21.484.118.775	3.729.406.354	329.315.446.538	Sales

30 Juni/ June 30, 2024

	Amerika Serikat/ United States of America	Eropa/ Europe	Australia/ Australia	Indonesia/ Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	217.959.863.229	32.706.172.593	11.229.127.457	18.129.934.435	4.319.865.390	284.344.963.104	Sales

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Aktivitas non kas / Non cash activities	Aktivitas kas / Cash activities	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Utang pembiayaan	767.111.062	-	(292.053.849)	475.057.213	Lease payable
	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Aktivitas non kas / Non cash activities	Aktivitas kas / Cash activities	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Utang pembiayaan	1.297.509.852	-	(530.398.790)	767.111.062	Lease payable

31. Activities not affecting cash flows

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

32. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp27.999.370.196 dan Rp36.727.526.512.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Manajemen menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2025, dengan target penjualan ekspor sebesar 250-400 ton/bulan dan lokal 200-350 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.

32. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded deficits balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp27,999,370,196 and Rp36,727,526,512, respectively.

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2025, with the targeted export sales of 250-400 tons/month and local sales of 200-350 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.
- Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.
- In the field of marketing, such as:
 - a. Expanding sales network and increase the number of customers.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
- c. Mengembangkan pasar domestik dan memperluas pasar internasional sekaligus secara aktif mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
- d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
- e. Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perusahaan.
- f. Negosiasi *terms of payment* yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
- g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi *term of payment* dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. *Quality control* bahan baku yang lebih ketat.
- Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. *Production planning* dan *inventory control* untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
 - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan *working capital* Perusahaan.

- b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
- c. Developing the domestic market and expanding the international market while actively developing products that align with market needs.
- d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product.
- e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.
- f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.
- g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
- In the field of purchasing, among others:
 - a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.
 - b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).
 - c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
 - d. More stringent quality control of raw materials.
- In the field of production, among others:
 - a. Stricter product quality control and quality assurance.
 - b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.
 - c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.
- In the field of finance, among other things:
 - a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
 - b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

33. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

33. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025

And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sejalan dengan bisnis lainnya, Kelompok Usaha dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Kelompok Usaha tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha
- Tingkat suku bunga pinjaman bank

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Beberapa pinjaman dan belanja modal Kelompok Usaha adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- *Market risk*
- *Trade receivables*
- *Cash and cash equivalents*
- *Trade payables*
- *Rate bank loans*

General objectives, Policies and process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focus to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 <u>December 31, 2024</u>
Kas dan setara kas	20.569.874.575	26.050.352.345
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000
Piutang usaha pihak ketiga	107.801.791.229	89.690.131.850
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.830.807.478	3.870.067.229
Jumlah	<u>139.202.473.282</u>	<u>126.610.551.424</u>

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group puts cash and cash equivalents at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash and cash equivalents
Restricted time deposit
Trade receivable third parties
Other receivable third parties
Total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Kelompok Usaha dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

- Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The following table analyzes the Group financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jatuh tempo/ maturity			
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	2025 dan seterusnya/ 2025 and etc	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	20.569.874.575	-	20.569.874.575	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	107.801.791.229	-	107.801.791.229	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.830.807.478	-	3.830.807.478	Other receivable third parties
Jumlah aset	139.202.473.282	-	139.202.473.282	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	81.330.446.654	-	81.330.446.654	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	35.572.457.587	-	35.572.457.587	Trade payable third parties
Utang Pembiayaan	-	475.057.213	475.057.213	Lease payable
Beban akrual	151.963.774	-	151.963.774	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	117.054.868.015	475.057.213	117.529.925.228	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	22.147.605.267	(475.057.213)	21.672.548.054	Total liabilities - net
	Jatuh tempo/ maturity			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	2024 dan seterusnya/ 2024 and etc	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	26.050.352.345	-	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	89.690.131.850	-	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.870.067.229	-	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah aset	126.610.551.424	-	126.610.551.424	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	94.324.063.893	-	94.324.063.893	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.581.353.566	-	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang Pembiayaan	603.613.438	163.497.624	767.111.062	Lease Payable
Beban akrual	74.161.824	-	74.161.824	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	131.583.192.721	163.497.624	131.746.690.345	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	(4.972.641.297)	(163.497.624)	(5.136.138.921)	Total liabilities - net

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (tingkat 1);

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- c) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- d) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

- b) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- c) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- d) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	20.569.874.575	20.569.874.575	26.050.352.345	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	107.801.791.229	107.801.791.229	89.690.131.850	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.830.807.478	3.830.807.478	3.870.067.229	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah	<u>139.202.473.282</u>	<u>139.202.473.282</u>	<u>126.610.551.424</u>	<u>126.610.551.424</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	81.330.446.654	81.330.446.654	94.324.063.893	94.324.063.893	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	35.572.457.587	35.572.457.587	36.581.353.566	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang pembiayaan	475.057.213	475.057.213	767.111.062	767.111.062	Lease payable
Beban akrual	151.963.774	151.963.774	74.161.824	74.161.824	Accrued expenses
Jumlah	<u>117.529.925.228</u>	<u>117.529.925.228</u>	<u>131.746.690.345</u>	<u>131.746.690.345</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

34. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kelompok Usaha memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Kelompok Usaha memasukkan utang neto, pinjaman bank, dan utang pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

34. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors capital utilization using the *gearing ratio*, which is calculated as net debt divided by total capital plus net debt. The Group defines net debt as bank loans and financing liabilities, net of cash and cash equivalents. Capital consists of equity attributable to the Company's equity holders. There have been no changes from the previous period regarding the Company's capital management.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025
And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

For the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with its capital management requirements.

35. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

30 Juni / June 30, 2025				
Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax expenses	Jumlah setelah pajak / Total after tax		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	Benefits plan Total
30 Juni / June 30, 2024				
Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expense)	Jumlah setelah pajak / Total after tax		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	Benefits plan Total

36. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

36. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Utang bank	94.324.063.893	(12.993.617.239)	81.330.446.654	Bank loan
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	84.526.522.078	9.797.541.815	94.324.063.893	Bank loan

37. Kontijensi

37. Contingency

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Kelompok Usaha tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Until the report of the independent auditors issued, the Group is in no legal dispute issues, environment and taxation.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada Tanggal 30 Juni 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary***

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of June 30, 2025*

*And For the Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Kejadian setelah tanggal laporan keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

38. Subsequent events

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the period ended June 30, 2025.

39. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025.

39. Completion date of the financial statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issues on July 30, 2025.
